

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis pembedaan berita menggunakan model Zhongdang Pan dan Gerald .M. Kosicki terhadap peristiwa Paspampres larang Anies Baswedan ke podium Piala Presiden 2018 di Viva.co.id dan Okezone.com, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

Struktur sintaksis, *framing* pemberitaan oleh media Viva.co.id dan Okezone.com pada struktur sintaksis sama-sama dilakukan dengan cara antara lain: pemilihan sumber berita, pemilihan kutipan dari sumber berita, dan menempatkan gambar yang mendukung *framing* pemberitaan. Pemilihan sumber berita Penulisan sumber Kutipan di Viva.co.id lebih banyak memuat sumber kutipan dari satu pihak. Sedangkan Kompas.com lebih melengkapi sumber berita lebih dari satu sumber kutipan berita. Struktur skrip, kedua media unsur kelengkapan berita adanya 5W + 1H. Viva.co.id kurang memperhatikan kelengkapan berita. Seharusnya sebagai artikel berita menyertakan informasi tambahan sebagai keterangan dalam melengkapi penulisan berita. Okezone.com terlihat masih menjaga netralitas dan objektivitas dalam menyampaikan berita.

Struktur tematik, berita di Viva.co.id maupun Okezone.com yang mereka kemas dan dibingkai, pada dasarnya masing-masing media memiliki ideologi berbeda pada tahap pembedaan terhadap berita yang mereka tulis walaupun berita-berita dalam topik atau tema yang sama.

Struktur retorik, Viva.co.id sering tidak memakai gambar yang selaras dengan judul, dalam penelitian ini terlihat Viva.co.id tidak seimbang antara *angle* atau tema yang di tonjolkan dengan gambar yang digunakan dalam berita. Sedangkan Okezone.com lebih berupaya dalam menyesuaikan gambar dengan *angle* atau tema yang diangkat dalam pemberitaannya.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan peneliti melalui pendekatan model model Zhongdang Pan dan Gerald .M. Kosicki dapat disimpulkan, pembedaan berita pada kedua media *online* Viva.co.id dan Okezone.com masing-masing memiliki perbedaan. Pengemasan atau pembedaan suatu peristiwa menjadi suatu berita tidak

bisa terlepas dari ideologi perusahaan dan pemilik media. Seperti yang diketahui pemilik media Viva.co.id dan Okezone.com merupakan tergabung dalam dunia politik. Sehingga akan terlihat campur tangan sang pemilik media dalam menjaga kredibilitas wartawan dalam membingkai suatu peristiwa menjadi berita.

Meskipun dua media tersebut tidak memiliki keterikatan secara langsung dengan sekelompok politik maupun struktur pemerintahan. Media tertentu memberitakan dengan cara menonjolkan sisi dan aspek tertentu, sedangkan media lain meminimalisir hal tersebut. Faktor kepemilikan media tidak menjamin media dapat bersifat objektif dan netral. Pembingkai berita oleh kedua media Viva.co.id dan Okezone.com dapat dikatakan masih dalam batas wajar walaupun Viva.co.id lebih condong menampilkan berita *pro*-Anies. Namun melalui analisis *framing* kedua media *online* tersebut, peneliti masih menemukan Viva.co.id dan Okezone.com masih berupaya dalam mendekati objektivitas dan kenetralan dalam membingkai dan mengkonstruksikan peristiwa menjadi berita.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini terkait dengan *framing* berita Paspampres larang Anies Baswedan ke podium Piala Presiden 2018 pada media Viva.co.id dan Okezone.com menggunakan teori pembingkai yang digunakan dalam penelitian ini cukup memberikan gambaran secara jelas dan detail melalui struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik tentang bagaimana subjektivitas dan objektivitas berita yang di tonjolkan.

Untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama dapat ditekankan lagi tentang sejauh mana pengaruh ideologi media dalam membingkai peristiwa untuk diberitakan kepada khalayak. Selanjutnya menganalisis tidak hanya dua media seperti yang digunakan peneliti yakni Viva.co.id dan Okezone.com pada penelitian ini, bisa menggunakan lebih dari dua berita agar dapat melihat dengan jelas bagaimana pembingkai media terhadap suatu peristiwa.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin menyarankan agar masyarakat tidak langsung menelan mentah-mentah apa yang diberikan atau diberitakan suatu media. Masyarakat harus cermat dalam mengelola dan menerima berita. Harus banyak membaca berita tidak hanya pada satu media saja, tetapi berbagai media agar

mendapatkan berita yang jelas dan akurat. Karena pengaruh yang dikirim media kadang membuat perbedaan arti yang semestinya disadari dengan baik oleh masyarakat.

